

**PENINGKATAN MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM POKOK BAHASAN LIMA SIFAT WAJIB
BAGI ALLAH MELALUI STRATEGI MENYORTIR KARTU
DI KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 003
BATUBELAH KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

ISMAR

NIM. 10911009197

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENINGKATAN MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM POKOK BAHASAN LIMA SIFAT WAJIB
BAGI ALLAH MELALUI STRATEGI MENYORTIR KARTU
DI KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 003
BATUBELAH KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

ISMAR

NIM. 10911009197

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Ismar, 2011: Peningkatkan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pokok Bahasan Lima Sifat Wajib Bagi Allah Melalui Strategi Menyortir Kartu di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 003 Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Persoalan kurangnya motivasi siswa dalam belajar, terutama dalam belajar PAI merupakan salah satu persoalan pendidikan yang harus di carikan solusinya oleh pihak terkait, terutama guru yang mengajarkan mata pelajaran PAI karena kurangnya motivasi siswa akan berdampak pada hasil belajar atau prestasi para murid.

Supaya hal ini tidak berkepanjangan, maka peneliti menawarkan salah satu solusi yaitu merancang strategi pembelajaran yang efektif dan seefisien mungkin. Salah satu strategi pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran menyortir kartu. melalui strategi pembelajaran menyortir kartu di harapkan murid dapat belajar lebih aktif.

Melihat hal tersebut penulis melakukan penelitian yang di laksanakan di SDN 003 Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun objek penelitian dilakukan dengan menggunakan observasi dan refleksi.

Setelah data diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi dan refleksi, maka dapat di ketahui motivasi belajar siswa dalam mengenal lima sifat wajib bagi Allah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi menyortir kartu pada siswa kelas III SDN 003 Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebelum dan sesudah tindakan sebagai berikut: (1) sebelum di lakukan tindakan motivasi belajar siswa yaitu 46, 00% maka motivasi belajar siswa berada antara 0, 00%-48, 00%, hal ini dikategorikan rendah. (2) setelah di lakukan tindakan pada siklus I motivasi belajar siswa yaitu 64, 00% maka motivasi belajar siswa berada antara 49, 00%-75, 00%, hal ini di kategorikan sedang. (3) siklus II motivasi belajar siswa yaitu 75, 00% maka motivasi belajar siswa berada antara 49, 00%-75, 00%, hal ini masih di kategorikan sedang dan (4) siklus III motivasi belajar siswa yaitu 93, 00% maka motivasi belajar siswa berada antara 76, 00%-100, 00%, hal ini di kategorikan tinggi (berhasil).

ABSTRACT

Ismar, 2011: Improving Students' Motivation Learning PAI Especially In Five Characteristic of Allah By Using Card Sorting Strategic In Class III SDN 003 Batu Belah Kampar District Kampar Regency.

The issue of lack of student motivation in learning, especially in studying PAI is one of the problems of education that should find the solution by the parties concerned, especially the teachers who teach subjects because of lack of motivation PAI students will have an impact on learning outcomes or achievements of the students.

So this is not prolonged, the researchers offer one solution is to design an effective learning strategy and as efficiently as possible. One learning strategy is to use learning strategies to sort the cards. Learning strategies to sort through the cards hope that students can learn to be more active.

Seeing these authors conducted a study carried out on SDN 003 Batubelah Kampar regency Kampar district. The object of research carried out by using observation and reflection.

Once the data is obtained from the research results through observation and reflection, it can be in the know recognize students' motivation in the five compulsory nature of God on the subjects of Islamic Religious Education in the card sorting strategy on third grade students of SDN 003 Batubelah Kampar regency Kampar district before and after the action as follows: (1) before the students' motivation to do the action, namely 46, 00% the students' motivation to be between 0, 00% -48, 00%, it is considered low. (2) After the cycle I act on students' motivation, namely 64, 00% the students' motivation to be between 49, 00% -75, 00%, this being categorized. (3) The second cycle students' motivation, namely 75, 00% the students' motivation to be between 49, 00% -75, 00%, this is still being categorized and (4) cycle III students' motivation, namely 93, 00%, then students' motivation to be between 76, 00% -100, 00%, it is categorized high (successfully).

الإسم، ٢٠١١ : الإسلامية في الطبيعة تحسين الدافع للطلاب وبعد دروس التربية
الإجبارية يسلط الضوء على خمس استراتيجيات للحصول على الله من خلال بطاقة
الدرجة الثالثة الابتدائية 003
بله 5

مشاكل لعدم وجود الحافز الطلاب في التعلم ، ولا سيما في PAI التعلم هي إحدى المسائل التي ينبغي فنددكت
إيجاد الحل من قبل الأطراف المعنية ، ولا سيما المعلمين الذين يدرسون المواد بسبب عدم وجود طلاب PAI
الدافع سوف يكون لها تأثير على نتائج التعلم أو إنجازات الطلاب.

لفترات طويلة بحيث لا يتم ذلك ، فإن الباحثين تقديم حل واحد هو تصميم استراتيجيات فعالة للتعلم وكفاءة
ممكن. استراتيجية واحدة للتعلم هي استخدام استراتيجيات التعلم لفرز البطاقات. بطاقة الفرز من خلال
استراتيجيات التعلم على أمل أن يتمكن الطلاب من تعلم لتكون أكثر نشاطا.

نرى أن الكتاب دراسة أجريت على تنفيذها في 003 مدرسة بتو بله كمفر ريجنسي كمفر المقاطعة. نفذت
الكائن للأبحاث التي أجريت باستخدام الملاحظة والتأمل.

أمل، يمكن أن حالما يتم الحصول على البيانات من نتائج البحوث من خلال الملاحظة والت
يكون في معرفة الاعتراف الدافع الطلاب في طبيعة 5 الإلزامي من الله في مادتي
التربية الدينية الإسلامية في استراتيجية بطاقة الفرز على طلاب الصف الثالث
من حي ريجنسي قبل وبعد العمل كما يلي: (1) من قبل الطلاب الدافع للقيام بهذا
ويعتبر منخفضا ، 48، 00٪. لطلاب الدافع لتكون بين 0، 00 ل العمل، وهما 46 و 00
للطلاب الدافع لتكون بين 49 ٪ بعد دورة أتصرف على الطلاب الحافز، وهما 64 و 00 (2)
من الطلاب للطلاب الدورة ٪ مصنفة يجري هذا. (3) وأما الدافع، 75 وهي 00، 00 ٪ و 00
ما زال هذا يتم تصنيفها و (4) دورة ، 75، 00٪. الثانية الدافع لتكون بين 49 و 00
00، 76 00، 100- ثم دافع الطلاب ليكون بين ، ٪ الطلبة ثالثا: الدافع، وهما 93، 00

يتم تصنيفها عالي (بنجاح)

PENGHARGAAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan shalawat disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, intannya kota Makkah dan mutiaranya kota Madinah, yang telah mengganti peradaban jahiliyah dengan peradaban al islamiah.

Penulis menyadari bahwa apabila tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan yang telah diberikan semua pihak, mustahil rasanya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Dr. H Amri Darwis, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Kelas beserta bapak dan ibu dosen yang telah membimbing serta mencurahkan ilmunya selama penulis mengikuti perkuliahan di UIN Suska Riau ini.
5. Ibu Prof. Dr. Muhmidayeli, M.Ag. selaku pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan dan bantuan berupa arahan dan pikiran dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Ayahanda dan ibunda tercinta, Ismail dan Halimah, atas semua pengorbanannya, cinta dan kasih sayangnya serta untaian doa yang selalu tercurah untuk keberhasilan ananda.
7. Kepala sekolah SDN 003 Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, Bapak Firdaus,S.Pd beserta guru – guru dan stafnya yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data guna penyelesaian skripsi ini.

8. Teruntuk suamiku Misgiantoro yang selalu memberikan dukungan dan motivasi beserta doanya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk saudaraku Mukhtar Ishaq dan istri(Eliana), Ardian Mashuri, S.Pdi dan istri (Rosna Sahid), Fitriyati helmi, S.Pdi dan Suami (Benny Alrisandi), Alfian Furqani, S.E, dan istri (Riwen, Amd. Keb,) serta adekku tercinta Miftahul Adni, S.Pdi yang telah memberikan motivasi dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga allah selalu memberkati kita semua, amiin.
10. Saudaraku tercinta Ilmawati yang selalu memberi bantuan, motivasi, dan doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh rekan – rekan seperjuangan khususnya lokal PAI-DMS yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Dan seluruh sahabat - sahabat yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu, atas dukungan dan bantuannya. Atas semua yang telah diberikan, penulis tidak dapat membalas jasanya. Semoga Allah yang Maha Agung membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Pekanbaru, Mei 2012

Wassalam

Ismar

NIM . 10911009197

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	7
B. Strategi Menyortir Kartu.....	13
C. Penelitian Yang Relevan.....	14
D. Hipotesa Tindakan	14
E. Indikator Keberhasilan.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian.....	16
B. Subjek dan Objek Penelitian	19
C. Rencana Tindakan	18
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan	20
E. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	21
B. Hasil penelitian.....	25
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel. IV.1.	Keadaan Guru SDN 003 Batubelah Dilihat Dari Status Kepegawaian .	25
2. Tabel. IV.2.	Keadaan Guru SDN 003 Batubelah Dilihat dari Tingkat Pendidikan ...	26
3. Tabel. IV.3.	Daftar Nama-Nama Guru SDN 003 Batubelah	27
4. Tabel. IV.4.	Keadaan Siswa SDN 003 Batubelah	28
5. Tabel. IV.5.	Daftar inventarisir Sarana dan Prasarana SDN 003 Batubelah	28
6. Table. IV.6.	Nama-Nama Murid kelas III SDN 003 Batubelah Kecamatan Kampar	29
7. Tabel. IV.7.	Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDN 003 Batubelah Sebelum Tindakan	31
8. Tabel. IV.8.	Siswa Mendengarkan Tujuan Materi Pokok yang di Sampaikan Guru	33
9. Tabel. IV.9.	Siswa Menerima Kartu yang Berisi Materi Pokok yang Telah di Acak	34
10. Tabel. IV.10.	Setiap Siswa Bergerak Mencari Kartu Induknya	34
11. Tabel. IV. 11.	Siswa Membentuk Kelompok Berdasarkan Kartu Induknya	35
12. Tabel. IV. 12.	Siswa Melakukan Koreksi Bersama Setelah Semua Kelompok Menunjukkan Hasilnya	35
13. Table. IV. 13.	Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDN 003 Batubelah Menggunakan Strategi Menyortir Kartu Siklus I.	37
14. Tabel. IV.14.	Siswa Mendengarkan Tujuan Materi Pokok yang di Sampaikan Guru	41
15. Table. IV.15.	Siswa Menerima Kartu yang Berisi Materi Pokok yang Telah di Acak 41	
16. Table. IV.16.	Setiap Siswa Bergerak Mencari Kartu Induknya	42
17. Table. IV.17.	Siswa Membentuk Kelompok Berdasarkan Kartu Induknya..	42
18. Table. IV.18.	Siswa Melakukan Koreksi Bersama Setelah Semua Kelompok Menunjukkan Hasilnya	42
19. Table. IV.19.	Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDN 003 Batubelah Menggunakan Strategi Menyortir Kartu Siklus II.....	44
20. Table. IV.20.	Siswa Mendengarkan Tujuan Materi Pokok yang di Sampaikan Guru	48

21. Table.IV.21.	Siswa Menerima Kartu yang Berisi Materi Pokok yang Telah di Acak.....	48
22. Table.IV.22.	Setiap Siswa Bergerak Mencari Kartu Induknya	48
23. Table.IV.23.	Siswa Membentuk Kelompok Berdasarkan Kartu Induknya	49
24. Table.IV.24.	Siswa Melakukan Koreksi Bersama Setelah Semua Kelompok Menunjukkan Hasilnya	49
25. Table.IV.25.	Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDN 003 Batubelah Menggunakan Strategi Menyortir Kartu Siklus III	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan hal terpenting untuk dapat meningkatkan motivasi belajar yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya motivasi, hal itu dapat menimbulkan gairah, semangat rasa senang yang akan menjamin kelangsungan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Betapa pentingnya motivasi dalam diri siswa untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik. Menurut Sardiman, “belajar yang baik diperlukan motivasi yang baik, Karena tanpa motivasi yang baik maka hasil belajar maksimal tidak akan tercapai”.¹ Oleh karena itu, penting bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam untuk mengerti bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Selain motivasi, faktor lain yang juga mempengaruhi belajar siswa adalah penerapan strategi mengajar. Karena penerapan strategi yang tepat akan membuat siswa termotivasi untuk belajar dan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ruseffendi “penerapan strategi yang tepat sangat mempengaruhi pembelajaran, karena siswa akan lebih aktif belajar dan lebih sesuai dengan gaya belajar siswa, bisa meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang sedang dipelajari, dapat meningkatkan gairah belajar dan lain – lain”.²

¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo, Persada, 2011, h.77

² Ruseffendi, *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran*, Tarsito, Bandung, 1991, h.4

Strategi apa yang dipilih dan digunakan, pada hakikatnya bergantung pada kemampuan guru sendiri, yang ditandai oleh tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan pengalamannya serta bertalian dengan ruang lingkup proses belajar – mengajar umumnya dan strategi belajar – mengajar bidang studi khususnya. Memotivasi adalah tugas utama yang mesti dilakukan guru kepada anak agar apa yang guru berikan kepada siswanya benar – benar diikuti dengan penuh semangat dan gairah yang tinggi. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.³

Seorang guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menggembirakan, supaya anak didik tidak merasa bosan dan termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar pendidikan agama islam. Thomas M. Risk mengataka motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif “ pada diri peserta didik atau pelajar yang menunjang kegiatan kearah tujuan – tujuan belajar “. ⁴

Salah satu masalah yang dihadapi guru untuk menyelenggarakan pengajaran adalah bagaimana memotivasi atau menumbuhkan motivasi dalam diri pserta didik secara efektif, keberhasilan suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya penyediaan motivasi atau dorongan.

Guru yang baik harus dapat memberi motivasi pada anak, yaitu usaha guru agar anak belajar semaksimal mungkin walaupun anak masih sulit meyakini dan menerapkan dalam kehidupan sehari – hari tentang lima sifat

³ Sardiman, *Op. Cit*, h. 73

⁴ Zakiah Darajat, dkk, *Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, h.140

wajib bagi Allah. Untuk itu guru menerapkan strategi Menyortir Kartu untuk dapat meningkatkan motivasi dan belajar siswa serta dapat menerapkan lima sifat wajib bagi Allah dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa usaha telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, seperti:

1. Guru menerapkan banyak variasi dalam mengajar seperti game, diskusi
2. Guru memberikan penguatan kepada siswa
3. Menggunakan bahasa menurut tingkat perkembangan siswa
4. Menerapkan cara belajar yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa
5. Memulai dan mengakhiri pelajaran tepat pada waktunya.

Kenyataan yang terjadi di lapangan, motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri 003 Batubelah masih rendah, hal ini dapat diketahui dengan ditemukannya gejala - gejala sebagai berikut :

1. Masih ada sebagian siswa yang ribut sewaktu pembelajaran berlangsung.
2. Siswa terlalu pasif dalam proses pembelajaran.
3. Siswa mudah bosan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan dalam mengikuti proses pembelajaran.
5. Masih ada sebagian siswa yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
6. Masih ada sebagian siswa yang melamun waktu proses pembelajaran berlangsung.
7. Kurangnya siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.

Dari fenomena yang terjadi dilapangan dan berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini kedalam bentuk karya ilmiah dengan judul: **Peningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran PAI pokok bahasan lima sifat wajib bagi Allah melalui strategi menyortir kartu dikelas III Sekolah Dasar Negeri 003 Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**

B. Defenisi Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan defenisi kata yang digunakan, sebagai berikut:

1. Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif – motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan.⁵
2. Strategi adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁶
3. Menyortir kartu (*Card sort*) adalah :
Pemilhan kartu atau proses pengurutan data yang sebelumnya disusun secara acak sehingga menjadi tersusun secara teratur menurut suatu aturan tertentu.⁷

⁵ Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2010, h.28

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendiikan*, Kencana, Jakarta,2007, h.126

⁷ Sri-Wahyuni, *Implementasi Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Mata Pelajaran Fikih Mts Al Urwatul Wutsqo Jombang*, *Ib.Uin-Malang.Ac.Id/Thesis*, 2010

4. Materinya adalah mengenal lima sifat wajib bagi Allah adalah salah satu materi yang akan diajarkan dikelas tiga.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah menggiatkan motif – motif menjadi perbuatan untuk mengenal lima sifat wajib bagi Allah dengan perencanaan yang di desain dengan menurutkan data yang sebelumnya disusun secara acak sehingga menjadi tersusun secara teratur menurut aturan tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah penerapan strategi menyortir kartu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SD Negeri 003 Batubelah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar murid kelas III SD Negeri 003 Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat

Setelah berakhirnya penelitian ini yang menghasilkan sebuah karya ilmiah, diharapkan memberi manfaat ganda bagi berbagai kalangan, antara lain :

- a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam
-

Akan menambah referensi dalam menjalankan tugas bidang pengajaran agama Islam dengan penguasaan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan dapat meningkatkan prestasi mengajar.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya akan mendatangkan manfaat bagi kepala sekolah sebagai seorang motivator terhadap majelis guru dan murid, yang akhirnya akan meningkatkan mutu lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

c. Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa mengenai cara memahami suatu bahan ajar dengan metode yang efektif dan menyenangkan

d. Bagi Penulis

Untuk memenuhi tugas yang telah disyaratkan guna mencapai gelar sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

e. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam rangka perbaikan pengajaran PAI SD.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas – aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.⁸ Sementara Sumadi Surya Brata mengatakan motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan“.⁹

Menjadi jelaslah bahwa salah satu masalah yang dihadapi guru untuk menyelenggarakan pengajaran adalah bagaimana memotivasi atau menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik secara efektif. Keberhasilan suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya penyediaan motivasi atau dorongan.

Beberapa kesukaran yang dialami seseorang guru untuk memotivasi peserta didiknya, misalnya :

- a. Realitas bahwa guru belum memahami sepenuhnya akan motif.
- b. Motif itu sendiri bersifat perseorangan, dua orang atau lebih melakukan kegiatan yang sama dengan motif yang berbeda, bahkan bertentangan bila ditinjau dari segi nilainya.
- c. Tidak ada alat, metode atau teknik tertentu yang dapat memotivasi peserta didik dengan cara yang sama atau dengan hasil yang sama.

Sebaiknya guru menyadari fungsi motivasi itu sebagai proses, yang memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Memberi semangat dan mengaktifkan peserta didik supaya tetap berminat dan siaga.

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo, Jakarta, 2001, h. 75

⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2011, h. 101

- b. Memusatkan perhatian peserta didik pada tugas – tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
- c. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.¹⁰
- d. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar.
- e. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- f. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.
- g. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan – perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampingkan perbuatan – perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.¹¹

Guru yang baik harus dapat memberi motivasi pada anak, yaitu usaha guru agar anak belajar semaksimal mungkin walaupun anak itu suka atau tidak suka pada pelajaran itu. Syarat motivasi agar dapat berhasil dan berdaya guna ialah dengan “5 W” maksudnya :

1. What, apakah motivasi itu. Defenisi itu perlu ditegaskan agar kena sasaran, yaitu dorongan yang kita berikan kepada siswa.
2. Why, mengapa perlu anak itu dimotivasi. Agar alasannya tepat, sehingga motivasi itu kena sasaran.
3. Who, siapa yang memberi motivasi. Orang yang berwinawa dapat member motivasi lebih mantap.
4. When, kapan motivasi itu diberikan, karena bila motivasi itu kita berikan tidak waktunya, maka tidak akan ada pengaruhnya.
5. Where, dimana motivasi itu kita berikan. Tidak dapat sembarang tempat. Hal ini dapat terjadi disekolah, dirumah tangga atau dikelompok masyarakat tertentu. Tempat memang mempengaruhi berhasil tidaknya motivasi yang kita berikan.¹²

Sementara itu Oemar hamalik berpendapat motivasi itu mempunyai prinsip – prinsip :

- a. Kebermaknaan ; murid akan termotivasi dalam mempelajari sesuatu jika hal – hal yang dipelajarinya itu mengandung makna baginya.
- b. Pre rekuisit ; murid akan lebih bergairah mempelajari sesuatu yang baru jika mereka telah memilikinya.
- c. Modeling ; murid akan lebih bergairah mempelajari tingkah laku yang baru jika kepada mereka disajikan dengan model perbuatan yang dapat mereka saksikan dan ditiru.
- d. Komunikasi Terbuka ; murid akan lebih bergairah mempelajari sesuatu jika distel sedemikian rupa sehingga memungkinkan mereka meneliti.
- e. Novelty ; murid akan termotivasi jika penyajian bahan pelajaran dilaksanakan secara menarik dan bervariasi.
- f. Aktif dalam latihan ; mereka diikut sertakan dalam latihan guna mencapai tujuan instruksional (Standar kompetensi).

¹⁰ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, h. 10-12

¹¹ Nasution, *Didaktik Asas –Asas Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta ,2010, h. 76-77

¹² Roestiyah, *Didakdik Metodik*, PT. bina Aksara, Jakarta, 1989, h. 89-90.

- g. Latihan terbagi jika latihan dilaksanakan berdasarkan jadwal yang singkat tapi berkesinambungan dalam periode tertentu.
- h. Fading; pemompaan instruksional secara sistematis.
- i. Kondisi belajar menyenangkan.¹³

Motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri – ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus – menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas – tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal – soal.¹⁴

Ada dua kemungkinan bagi peserta didik yang memotivasi keterlibatannya dalam aktivitas pengajaran atau belajar yaitu:

- a. Karena motivasi yang timbul dalam dirinya sendiri.
- b. Karena motivasi yang timbul dari luar dirinya.

Nasution mengatakan bahwa motif atau penyebab peserta didik belajar ada dua hal.

- a. Siswa belajar karena didorong oleh keinginan untuk mengetahuinya. Dalam belajar terkandung tujuan untuk menambah pengetahuan.
- b. Siswa belajar supaya mendapat angka yang baik, naik kelas, mendapat ijazah, dan sebagainya. Tujuan – tujuan itu terletak diluar perbuatan itu, tidak terkandung dalam perbuatan belajar.¹⁵

2. Strategi Menyortir kartu

Strategi menyortir kartu merupakan strategi mengajar dengan memakai kartu yang diacak untuk dibagikan kesiswa. Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan.

¹³ Oemar Hamalik, *Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan*, Mandar Maju, Bandung, 1989, h. 73-74.

¹⁴ Sadirman, *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011, h. 83

¹⁵ Ahmad Rohani, *Op. Cit*, h. 13

Strategi ini dapat diterapkan apabila guru hendak menyajikan materi atau topik pembelajaran yang memiliki bagian – bagian atau kategori yang luas. Caranya guru menuliskan materi dan bagian – bagiannya kedalam kertas karton secara terpisah. Kertas diacak setiap siswa dipersilahkan mengambil satu kertas kemudian mencari pasangan siswa lain dalam kelompok berdasarkan kategori yang tertulis. Jika seluruh siswa sudah dapat menemukan pasangannya berdasarkan kategori yang tepat, mintalah mereka belajar secara urut kemudian salah satu menjelaskan kategori kelompoknya.¹⁶

Strategi menyortir kartu dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi. Menggunakan kartu sebagai media dan alat bantu yang menarik peserta didik. Agar peserta didik terangsang untuk belajar (terlibat aktif dalam pengajaran) apabila siswa melihat bahwa situasi pengajaran cenderung memuaskan dirinya sesuai dengan kebutuhannya.¹⁷

Motivasi yang ada pada setiap orang tidaklah sama, berbeda – beda antara yang satu dengan yang lain. Untuk itu diperlukan kemampuan teknik menciptakan situasi sehingga menimbulkan motivasi atau dorongan bagi mereka untuk berbuat atau berperilaku sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh individu. Strategi merupakan upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar – mengajar.¹⁸

Dengan strategi menyortir kartu diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai

150 ¹⁶ Wahid murni, Marno dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar*, Arr- ruz media, Jogjakarta, 2010, h.

¹⁷ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, h. 11-12

¹⁸ Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 2005, h.

penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Tujuan dari strategi dan metode belajar menggunakan “memilah dan memilih kartu” *menyortir kartu* ini adalah untuk mengungkapkan daya “ingat” atau *recoll* terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa.

Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan. Untuk itu, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah ;

1. Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut.
2. Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama.
3. Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut.
4. Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa.
5. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa.¹⁹

Melvin L. Silberman menjelaskan bahwa mengajarkan bukan semata persoalan menceritakan. Belajar bukanlah konsekuensi dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif. Agar belajar menjadi aktif, siswa harus mengerjakan banyak sekali tugas. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras (*moving about and thinking aloud*).

Pembelajaran aktif model card sort merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian

¹⁹ Hartono, *strategi pembelajaran active learning (suatu strategi pembelajaran berbasis student centret)* www.sanaky.com. Com April 2006

siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai.²⁰

Untuk kesuksesan dalam pelaksanaan strategi menyortir kartu ini perlu diperhatikan oleh guru langkah – langkah penerapannya, seperti:

- a. Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok.
- b. Seluruh kartu diacak atau dikocok agar campur.
- c. Bagikan kartu kepada siswa.
- d. Perintahkan setiap siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- e. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rincian ketemu, perintahkan masing – masing siswa membentuk kelompok.
- f. Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menunjukkan hasilnya.
- g. Berikan apresiasi setiap hasil kerja siswa.
- h. Lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.²¹

Strategi ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah :

1. Guru mudah menguasai kelas.
2. Mudah dilaksanakan.
3. Mudah mengorganisir kelas.
4. Dapat diikuti jumlah siswa yang banyak.
5. Mudah menyiapkannya.
6. Guru mudah menerangkan dengan baik

Sedangkan kelemahan yang dimiliki oleh Strategi ini adalah: adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban- jawaban yang kebetulan menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.²²

²⁰ Melvin, L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung, Nusa Media, 2006, hal. 9.

²¹ Hisyam Zaini Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif, CTSD (Center For Teaching Staff Development)*, Yogyakarta, 2011, H. 53-54.

²² Sri-Wahyuni, *Implementasi Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Mata Pelajaran Fikih Mts Al Urwatul Wutsqo Jombang, Ib.Uin-Malang.Ac.Id/Thesis*, 2010

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian mengenai motivasi telah banyak diteliti orang. Nurmufirah Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2008 dalam penelitiannya dengan judul : Meningkatkan Motivasi Menghafal Surat – Surat Pendek Pada Mata Pelajaran Pendidikan Tahfiz Al-Qur'an Dengan Memberikan Penguatan Pada Siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Cendekia Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Hasil perolehan akhir dengan nilai rata – rata 86,61% yang dikategorikan bahwa penerapan memberikan penguatan pada siswa dapat meningkatkan motivasi menghafal siswa kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Cendekia Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dalam bidang studi PAI.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti sendiri lakukan yaitu sama – sama meningkatkan motivasi, dan sama – sama meneliti di kelas III. Hanya saja lokasi penelitiannya berbeda, dan penelitian ini menggunakan penguatan pada siswa, sedang peneliti sendiri menggunakan Strategi Menyortir Kartu.

Selanjutnya, Nurkartini Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2008 dalam penelitiannya dengan judul : Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Murid Kelas III SDN 009 Sukajadi Pekanbaru. Dari hasil penelitian dan tergolong baik. Hal ini dapat dilihat pada siswa kelas III SDN 009 Sukajadi Pekanbaru yang termotivasi dalam proses pembelajaran PAI 78,40%.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama – sama meningkatkan motivasi dan sama – sama meneliti di kelas III. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan pendekatan emosional guru dan peneliti

sendiri menggunakan Strategi Menyortir Kartu. Dan penelitian ini dilakukan pada lokasi yang berbeda yang mana penelitian ini dilakukan di SDN 009 Sukajadi Pekanbaru, sedangkan peneliti mengambil lokasi di SDN 003 Batubelah.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian dalam kerangka teoritis di atas maka penelitian ini mengambil hipotesis sebagai berikut :

Dengan Strategi Menyortir Kartu dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengenal lima sifat wajib bagi Allah di kelas III SD Negeri 003 Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator strategi menyortir kartu
 - a. Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.
 - b. Guru menyiapkan kartu yang berisi materi pokok yang telah diacak untuk dibagikan kepada siswa.
 - c. Guru memerintahkan setiap siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
 - d. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rincian bertemu, guru memerintahkan masing – masing siswa membentuk kelompok.
 - e. Guru dan siswa melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menunjukkan hasilnya.
2. Indikator hasil (motivasi belajar siswa)
 1. Siswa tidak ribut sewaktu pembelajaran berlangsung.
 2. Siswa aktif dalam proses pembelajaran .
 3. Siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Siswa memperhatikan dalam proses belajar mengajar.
5. Siswa mau mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.
6. Siswa tidak melamun sewaktu proses pembelajaran berlangsung.
7. Anak mau bertanya tentang materi yang belum dipahami.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 003 Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar negeri 003 Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 20 orang siswa, dimana terdiri dari 7 orang laki – laki, dan 13 orang perempuan.

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Strategi Menyortir Kartu di kelas III Sekolah Dasar Negeri 003 Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

1. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai sebelum tindakan dilakukan. Penelitian terlebih dahulu mengidentifikasi masalah yaitu: dengan menggunakan observasi awal terhadap motivasi pembelajaran siswa sebelum menggunakan Strategi Menyortir Kartu dan menerapkan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan Strategi Menyortir Kartu kemudian dengan berpatokan pada refleksi awal maka penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tiga siklus (tiga kali pertemuan).

Penelitian ini dilakukan bekerjasama dengan guru agama yang ada di Sekolah Dasar Negeri 003 Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Guru Agama yang ada di Sekolah Dasar 003 Batubelah mengamati aktivitas penelitian dan siswa, sedangkan peneliti berperan sebagai pelaksana dari model pembelajaran yang diterapkan, yaitu Strategi Menyortir Kartu.

a. Perencanaan

1. Menyusun rencana pembelajaran dengan Standar Kompetensi dalam mengenal lima sifat wajib bagi Allah. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui Kompetensi Dasar, menjelaskan pengertian sifat wajib bagi Allah.
2. Guru menyiapkan materi pembelajaran.
3. Guru menyiapkan kartu yang berisi tentang materi pokok yang telah diacak dan dibagikan kepada siswa.
4. Guru menyuruh siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan dengan kawannya.
5. Guru mengadakan Evaluasi

b. Implementasi Tindakan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yaitu :

- Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- Membuat satuan pembelajaran atau RPP.
- Menentukan pokok bahasan pembelajaran

Langkah – langkah pembelajaran sebagai berikut :

1. Pendahuluan

- a) Memulai pelajaran dengan membaca do'a.
- b) Melakukan absensi siswa.
- c) Menyampaikan manfaat dan kegunaan pembelajaran.
- d) Membangkitkan motivasi belajar siswa.

2. Kegiatan inti

- a) Guru menyajikan informasi.
- b) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok.
- c) Seluruh kartu diacak agar campur.
- d) Guru membagikan kartu kepada siswa.
- e) Guru memerintahkan setiap siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- f) Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rincian bertemu, guru memerintahkan masing – masing siswa membentuk kelompok.
- g) Guru dan siswa melakukan koreksi setelah semua kelompok menunjukkan hasilnya.
- h) Guru memberikan apresiasi setiap hasil kerja siswa.
- i) Guru mengembalikan suasana kelas seperti semula.

c. Observasi dan refleksi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat yang diambil dari guru agama di SDN 003 Batubelah, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan – masukan dari pengamat dapat dipakai untuk

memperbaiki pembelajaran pada siklus III. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Diperlukan

- a. Data tentang motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran PAI kelas III SDN 003 Batubelah.
- b. Motivasi siswa dalam mengenal lima sifat wajib bagi Allah kelas III SDN 003 Batubelah.
- c. Kegiatan Pembelajaran dilaksanakan oleh guru melalui Strategi Menyortir kartu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dalam penelitian ini akan diambil dengan :

1. Teknik Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III. Adapun siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang digunakan. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Observasi dilakukan dengan kolaboratif, yaitu dengan guru bidang studi agama.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara untuk memperoleh dan seperti arsip atau catatan – catatan, artikel, dokumen – dokumen yang berkenaan dengan

sekolah guna menunjang data yang telah penulis dapatkan agar lebih akurat.

C. Teknik Analisis Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa kelas III SDN 003 Batubelah dalam belajar dan faktor apa yang menjadi motivasi belajarnya. Untuk mengetahui motivasi siswa dalam belajar penulis menggunakan teknik observasi. Adapun standar yang digunakan untuk mengetahui motivasi tersebut adalah tehnik kualitatif persentase sebagai berikut :

1. Tinggi : Apabila mencapai 76 %- 100%
2. Sedang : Apabila mencapai 49%- 75%
3. Rendah : Apabila mencapai 0%-48%

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan persentase, yaitu untuk menguji motivasi belajar sesudah eksperimen dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 003 Batubelah

Sekolah Dasar Negeri 003 Batubelah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak di Kecamatan Kampar. Sekolah ini dibangun oleh pemerintah daerah Kabupaten Kampar Tahun 1949 sebanyak 1 unit (6 lokal), yang berada di Kecamatan Kampar di atas tanah milik pemerintah Kabupaten Kampar seluas lebih kurang 8930 m².

2. Visi dan Misi SDN 003 Batubelah

a. Visi SDN 003 Batubelah

Terwujudnya SDN 003 Batubelah sebagai sekolah yang unggul dan mampu bersaing di Kabupaten Kampar.

b. Misi SDN 003 Batubelah

Adapun misi SDN 003 Batubelah adalah :

1. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
2. Menyiapkan tenaga – tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.
3. Menciptakan sekolah yang sehat dan nyaman.
4. Menciptakan proses belajar mengajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

5. Membentuk kepribadian dan akhlak siswa dengan pembiasaan keagamaan.

6. Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan wali murid, pemerintah desa, dan masyarakat sekitar.

3. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Untuk mengetahui keadaan Guru SDN 003 Batubelah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL IV.1
KEADAAN GURU SDN 003 BATUBELAH
DILIHAT DARI STATUS KEPEGAWAIAN T.P.2009/2010**

NO	Status Kepegawaian	F	P
1	NIP/PNS	17	73,91 %
2	Kontrak Pusat	-	
3	Kontrak Provinsi	2	8,69 %
4	Kontrak Kabupaten	-	
5	Honor Komite	4	17,40 %
	Jumlah	23	100 %

Sumber data :Dokumentasi SDN 003 Batubelah

Bila diperhatikan tabel diatas dapat diketahui sebanyak 17 orang (73,91%) guru SDN 003 Batubelah adalah pegawai, 2 orang (8,69%) adalah kontrak provinsi dan sebanyak 4 orang (17,40%) adalah honorer.

TABEL IV.2
KEADAAN GURU SDN 003 BATUBELAH
DILIHAT DARI TINGKAT PENDIDIKAN T.P.2009/2010

NO	Status Kepegawaian	F	P
1	Sarjana Strata Satu (S1)	7	30,44 %
2	Sarjana Muda/ D-I/D-II/D-III	15	65,22 %
3	SMA	1	4,34%
	Jumlah	23	100 %

Sumber Data : Dokumentasi SDN 003 Batubelah

Bila diperhatikan dari tabel di atas dapat diketahui sebanyak 7 orang (30,44%) guru SDN 003 Batubelah adalah Sarjana S1, sebanyak 15 orang (65,22%) adalah Sarjana Muda, Sebanyak 1 orang (4,34%) adalah tamatan SMA.

TABEL. IV.3
DAFTAR NAMA – NAMA GURU SDN 003 BATUBELAH
TP 2009/2010

NO	NAMA	JABATAN
1	Firdaus, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Darni Yacob	Guru Kelas
3	Hj. Siti Anizar	Guru Kelas
4	Hj. Idarani	Guru Kelas
5	Hj. Nurlela	Guru Kelas
6	Syamsidar, S.Pd	Guru Penjas
7	Nurtini	Guru Agama
8	Hj. Erti Murni, S.Pd	Guru Penjas
9	Haryati, S.Pd	Guru Kelas
10	Ismar	Guru Kelas
11	Rahmayeti, S.Pd	Guru kelas
12	Maimunah, S.Pd.I	Guru Agama
13	Masrita, S.Pd.I	Guru Kelas
14	Nurma Yuliana	Guru Kelas
15	Roswati	Guru Agama
16	Samsul Bahri	Guru Armel
17	Sari Yanti	Guru B.Inggris
18	Irene Susanti	Guru Kelas
19	Elizabet Yeni	Guru Kelas
20	Hazidar	Guru Armel
21	Iit Marlia	Guru Kelas
22	Puspa Rianti	Guru Kelas
23	Rizk Marlianti	Guru KTK

b. Keadaan siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan dibimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh tenaga pendidik.

Untuk mengetahui keadaan siswa SDN 003 Batubelah tahun 2009/2010 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

TABEL IV.4
KEADAAN SISWA SDN 003 BATUBELAH
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	8	11	19
2	II	8	15	23
3	III	7	13	20
4	IV	15	14	29
5	V	17	15	32
6	VI	16	13	29
	jumlah	71	81	152

Sumber Data :Dokumentasi SDN 003 Batubelah

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dalam proses pendidikan, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemungkinan bagi lembaga pendidikan meraih cita-cita dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pada saat proses penelitian ini dilaksanakan terdapat beberapa sarana dan prasarana sebagai berikut :

TABEL IV.5
DAFTAR INVENTARISIR SARANA DAN PRASARANA
SDN 003 BATUBELAH

NO	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah(Unit)	Keterangan
1	Ruang Belajar	13	Kondisi Baik
2	Ruang Kantor/ TU	1	Kondisi baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Kondisi baik
4	Ruang perpustakaan	1	Kondisi baik
5	Gudang	-	Tidak ada
6	WC	1	Kondisi Baik
7	Ruang Kepsek	1	Kondisi baik

Sumber Data : Dokumentasi SDN 003 Batubelah

TABEL IV.6
NAMA MURID KELAS III SDN 003 BATUBELAH
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
2009/2010

NO	Nama	Jenis Kelamin
1	Anesa Manda Sari	Perempuan
2	Dini Hadila	Perempuan
3	Ika Afrilla	Perempuan
4	Kelpin	Laki-Laki
5	Muhammad Dzaky Al-Mubarak	Laki-Laki
6	Muhammad Nasir	Laki-Laki
7	Puspita Redila	Perempuan
8	Rendi Putra	Laki-laki
9	Santika Putri	Perempuan
10	Sucihka Wulandari	Perempuan
11	Sulisnah Azizah	Perempuan
12	Khairunnisa Mawarni	Perempuan
13	Muhammad Risky Maarif	Laki-Laki
14	Nala Haifa Basma	Perempuan
15	Nursuci Safitri	Perempuan
16	Rahmadaniah Hervi Tria	Perempuan
17	Sharul Sani	Laki-Laki
18	Silvi Khairani	Perempuan
19	Siti Nurhafiza	Perempuan
20	Wahyu Adrian	Laki-Laki

B. Hasil penelitian

Data yang disajikan dalam bab ini adalah hasil penelitian terhadap murid kelas III SDN 003 Batubelah. Penulis melakukan observasi dengan melakukan tiga siklus, di lakukan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Strategi Menyortir Kartu di kelas III SDN Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Adapun untuk mengukur keaktifan belajar siswa kelas III SDN Batubelah dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

1. Siswa mendengarkan tujuan materi pokok yang di sampaikan guru
2. Siswa menerima kartu yang berisi materi pokok yang telah di acak
3. Setiap siswa bergerak mencari kartu induknya
4. Siswa membentuk kelompok berdasarkan kartu induknya
5. Siswa melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menunjukan hasilnya

Sebelum Strategi Menyortir Kartu dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal pada hari selasa, 13 september 2011 untuk mengetahui motivasi siswa kelas III SDN Batubelah dalam Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tanpa menggunakan Strstegi Menyortir Kartu dengan materi “lima sifat wajib bagi Allah“. Pada pertemuan ini Peneliti menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab.

TABEL.IV.7
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS III SDN 003 BATUBELAH SEBELUM TINDAKAN

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN				JUMLA H	
		YA		TIDAK		N	%
		F	%	F	%		
1	Siswa tidak ribut sewaktu pembelajaran berlangsung	8	40,00	12	60,00	20	100
2	Siswa aktif dalam proses belajar pembelajaran	6	30,00	14	70,00	20	100
3	Siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam	10	50,00	10	50,00	20	100
4	Siswa memperhatikan selama proses pembelajaran	8	40,00	12	60,00	20	100
5	Siswa mau mengerjakan tugas yang diberikan guru	15	75,00	5	25,00	20	100
6	Siswa tidak melamun sewaktu proses pembelajaran berlangsung	13	65,00	7	35,00	20	100
7	Siswa mau bertanya tentang materi yang belum di pahami	3	15,00	17	85,00	20	100
	Jumlah	63	45,00	77	55,00	20	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa sebagian besar masih masih cenderung rendah. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Data awal menunjukkan bahwa 8 orang siswa tidak ribut sewaktu pembelajaran berlangsung dan 12 orang ribut sewaktu pembelajaran berlangsung. Selanjutnya 6 orang siswa aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan 14 orang siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran. Pada indikator ketiga, hanya 10 orang yang tidak bosan mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam, dan 10 orang lagi merasa bosan mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam. Selanjutnya, 8 orang siswa

memperhatikan dalam proses pembelajaran, sedangkan 19 orangnya lagi tidak memperhatikan dalam proses pembelajaran. Pada indikator ke lima, hanya 15 orang yang mau mengerjakan tugas yang di berikan guru, sedangkan 5 orang lagi tidak mau mengerjakan tugas yang di berikan guru. Sedangkan indikator ke enam hanya 13 orang siswa yang tidak melamun sewaktu proses pembelajaran berlangsung, 7 orang siswa melamun sewaktu proses pembelajaran berlangsung. Pada indikator ke tujuh, 3 orang siswa yang mau bertanya tentang materi yang belum di pahami, dan 17 orang siswa lagi tidak mau bertanya tentang materi yang belum di pahami.

Setelah ketujuh indikator di observasi, lalu hasilnya dijumlahkan secara keseluruhan dan hasilnya adalah 45,00 %. Berdasarkan criteria penilaian yang telah diterapkan, maka motivasi siswa kelas III SDN 003 Batubelah dapat dikategorikan rendah, karena angka 45,00 % kurang dari 55,00 %.

Dengan memperhatikan kondisi diatas, maka peneliti bersama guru Mata Pelajaran Agama Islam mencoba menerapkan Strategi Menyortir Kartu, dimana strategi ini merupakan suatu strategi yang digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, dimana kartu acak dibagikan kepada siswa, dan setiap siswa di tuntut untuk membentuk kelompok berdasarkan kartu induk.

1.Siklus I

Dilakukan pada hari kamis tanggal 15 september 2011. Kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- b. Guru memperkenalkan topik yang akan dibahas.
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- d. Guru menjelaskan bahwa dalam sistem pembelajaran ini menggunakan Strategi Menyortir Kartu sehingga siswa diharapkan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- e. Guru membagi kartu kepada siswa secara acak.
- f. Guru menyuruh siswa membentuk kelompok berdasarkan kartu induk.
- g. Siswa melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menunjukkan hasilnya.
- h. Guru mengembalikan suasana kelas seperti semula.

TABEL.IV.8
Hasil Observasi
Siswa Mendengarkan Tujuan Materi pokok yang di sampaikan Guru

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	12	60,00%
Tidak	8	40,00%
Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 12 atau 60,00% sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 8 atau 40,00%

TABEL.IV.9
Hasil Observasi
Siswa Menerima Kartu yang berisi Materi pokok Telah di acak

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	20	100,00%
Tidak	0	0,00%
Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 20 atau 100,00% sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 0 atau 0,00%

TABEL.IV.10
Hasil observasi
Setiap Siswa Bergerak Mencari Kartu Induknya

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	8	40,00%
Tidak	12	60,00%
Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 8 atau 40,00% sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 12 atau 60,00%

TABEL.IV.11
Hasil Observasi
Siswa Membentuk Kelompok Berdasarkan Kartu Induknya

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	9	45,00%
Tidak	11	55,00%
Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 9 atau 45, 00% sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 11 atau 55, 00%

TABEL.IV.12
Hasil Observasi
Siswa melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menunjukkan hasilnya

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	15	75,00%
Tidak	5	25,00%
Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 15 atau 75, 00% sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 5 atau 25,00

LEMBAR OBSERVASI

SIKLUS I

Lembaran Pengamatan Aktivitas Guru

Tanggal : September 2011

Pokok bahasan : Lima Sifat Wajib Bagi Allah

Petunjuk :Berilah penilaian dengan memberi tanda (x) pada kolom yang sesuai

No	Aktivitas Yang Diamati	DLK			SKOR			
		Y	T	1	2	3	4	
1	Guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam pelajaran							
2	Menjelaskan langkah-langkah penggunaan strategi yang di gunakan							
3	Guru membagikan kartu yang telah dicacak kepada siswa							
4	Guru memotivasi hasil kerja siswa							
5	Guru mengevaluasi hasil kerja siswa							
6	Guru memberikan apresiasi setiap hasil kerja siswa							
7	Guru meminta siswa menyebutkan lima sifat wajib bagi allah swt beserta artinya							
8	Guru meminta siswa untuk menghafal lima sifat wajib bagi allah swt beserta artinya							
9	Guru meminta siswa menuliskan lima sifat wajib bagi allah swt							

Ket : 1 : tdk baik; 2 : cukup baik, ; 3 : sedang; 4 : dilakukan ; y : ya : T : tidak

Pengamat

Maimunah, S.Pd.i
Nip 197004272008012008

TABEL.IV.13
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III SDN 003 BATUBELAH
MENGGUNAKAN STRATEGI MENYORTIR KARTU
SIKLUS I

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN				JUMLAH	
		YA		TIDAK		N	%
		F	%	F	%		
1	Siswa mendengarkan tujuan materi pokok yang di sampaikan guru	12	60,00	8	40,00	20	100
2	Siswa Menerima Kartu yang berisi Materi pokok yang telah di acak	20	100,00	0	0,00	20	100
3	Setiap Siswa Bergerak Mencari Kartu Induknya	8	40,00	12	60,00	20	100
4	Siswa Membentuk Kelompok Berdasarkan Kartu Induknya	9	45,00	11	55,00	20	100
5	Siswa melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menunjukkan hasilnya	15	75,00	5	25,00	20	100
	Jumlah	64	64,00	36	36,00	20	100

Berdasarkan tabel di atas, rekapitulasi hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas III SDN 003 Batubelah dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus ini masih tergolong sedang. Berdasarkan tabel di atas dapat di gambarkan bahwa motivasi belajar siswa kelas III SDN 003 Batubelah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus I masih tergolong sedang dengan persentase 64, 00%, karena berada pada rentang 49%-75%; sedangkan motivasi belajar siswa dalam mengenal Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus I secara rinci dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Siswa mendengarkan tujuan materi pokok yang di sampaikan guru. Berdasarkan motivasi belajar siswa hanya 12 orang siswa yang mendengarkan materi yang di sampaikan guru dari 20 orang siswa, dengan persentase 60,00%.
2. Siswa Menerima Kartu yang berisi Materi pokok yang telah di acak. Semua siswa menerima kartu yang berisi Materi pokok yang telah di acak yang di berikan guru, dengan persentase 100%.
3. Setiap Siswa Bergerak Mencari Kartu Induknya. Pada tahap ini hanya 8 orang siswa yang aktif bergerak mencari kartu induknya dari 20 orang siswa, dengan persentase 40,00%,
4. Siswa Membentuk Kelompok Berdasarkan Kartu Induknya. Pada tahap ini hanya 9 orang siswa yang bergerak membentuk kelompok berdasarkan kartu induknya dari 20 orang siswa, dengan persentase 45,00%.
5. Siswa melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menunjukkan hasilnya. Berdasarkan aktivitas belajar siswa hanya 15 orang siswa yang melakukan koreksi bersama dari 20 orang siswa, dengan persentase 75,00%.

Berdasarkan tabel motivasi belajar siswa dalam mengenal Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah di tetapkan, dengan persentase 76,00%. Untuk itu, perlu di lakukan tindakan pada siklus II.

Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang di kemukakan di atas maka dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengenal Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus I masih tergolong sedang, dengan persentase 64, 00%, karena berada pada rentang 49%-75%. Dengan demikian motivasi belajar siswa dalam mengenal Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus I belum 76, 00% mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah di tetapkan. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengenal Lima sifat wajib bagi Allah belum mencapai indikator keberhasilan, di sebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dengan penerapan strategi menyortir kartu sebagai berikut:

1. Pada aspek 2 di lembar observasi guru belum maksimal dalam menjelaskan langkah – langkah penggunaan strategi menyortir kartu, sehingga sebagian anak masih ada yang kurang mengerti.
2. Pada aspek 6 di lembar observasi guru kurang memberikan apresiasi terhadap hasil kerja siswa, sehingga siswa kurang termotivasi.
3. Pada aspek 8 di lembar observasi guru belum maksimal dalam meminta siswa untuk menghafal Lima sifat wajib bagi Allah SWT beserta artinya, sehingga siswa tidak dapat menyebutkan Lima sifat wajib bagi Allah SWT beserta artinya.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I di ketahui kelemahan – kelemahan yang perlu dibenahi adalah:

1. Pada aspek 2 di lembar observasi seharusnya guru lebih maksimal dalam menjelaskan langkah – langkah penggunaan strategi menyortir kartu, agar siswa mengerti tatacara penggunaan strategi tersebut.
2. Pada aspek 6 di lembar observasi guru lebih memberikan perhatian terhadap hasil kerja siswa, sehingga siswa lebih termotivasi.
3. Pada aspek 8 di lembar observasi guru lebih maksimal dalam meminta siswa untuk menghafal Lima sifat wajib bagi Allah SWT beserta artinya, sehingga siswa dapat menyebutkan Lima sifat wajib bagi Allah SWT beserta artinya.

c. Siklus II

Pertemuan ini dilakukan pada hari selasa tanggal 20 September 2011. Kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan langkah – langkah sebagai berikut

- a. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- b. Guru memperkenalkan topik yang akan dibahas.
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- d. Guru menjelaskan bahwa dalam sistem pembelajaran ini menggunakan Strategi Menyortir Kartu sehingga siswa diharapkan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- e. Guru membagi kartu kepada siswa secara acak.
- f. Guru menyuruh siswa membentuk kelompok berdasarkan kartu induk.

- g. Siswa melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menunjukkan hasilnya.
- h. Guru mengembalikan suasana kelas seperti semula

TABEL.IV.14
Hasil Observasi
Siswa Mendengarkan Tujuan Materi pokok yang di sampaikan Guru

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	13	65,00%
Tidak	7	35,00%
Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 13 atau 65,00% sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 7 atau 35,00%

TABEL.IV.15
Hasil Observasi
Siswa Menerima Kartu yang berisi Materi pokokTelah di acak

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	20	100,00%
Tidak	0	0,00%
Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 20 atau 10,00% sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 0 atau 0,00%

TABEL.IV.16
Hasil Observasi
Setiap Siswa Bergerak Mencari Kartunya

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	13	65,00%
Tidak	7	35,00%
Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 13 atau 65,00% sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 7 atau 35,00%

TABEL.IV.17
Hasil Observasi
Siswa Membentuk Kelompok Berdasarkan Kartunya

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	14	70,00%
Tidak	6	30,00%
Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 14 atau 70,00% sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 6 atau 30,00%

TABEL.IV.18
Hasil Observasi
Siswa melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menunjukkan hasilnya

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	15	75,00%
Tidak	5	25,00%
Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya” berada pada frekuensi 15 atau 75,00% sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 5 atau 25,00%.

LEMBAR OBSERVASI

SIKLUS II

Lembaran Pengamatan Aktivitas Guru

Tanggal : September 2011

Pokok bahasan : Lima Sifat Wajib Bagi Allah

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberi tanda (x) pada kolom yang sesuai

No	Aktivitas Yang Diamati	DLK			SKOR			
		Y	T	1	2	3	4	
1	Guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam pelajaran							
2	Menjelaskan langkah-langkah penggunaan strategi yang di gunakan							
3	Guru membagikan kartu yang telah dicacak kepada siswa							
4	Guru memotivasi hasil kerja siswa							
5	Guru mengevaluasi hasil kerja siswa							
6	Guru memberikan apresiasi setiap hasil kerja siswa							
7	Guru meminta siswa menyebutkan lima sifat wajib bagi allah swt beserta artinya							
8	Guru meminta siswa untuk menghafal lima sifat wajib bagi allah swt beserta artinya							
9	Guru meminta siswa menuliskan lima sifat wajib bagi allah swt							

Ket : 1 : tdk baik; 2 : cukup baik, ; 3 : sedang; 4 : dilakukan ; y : ya : T : tidak

Pengamat

Maimunah, S.Pd.i
Nip 197004272008012008

TABEL.IV.19
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III SDN 003 BATUBELAH
MENGGUNAKAN STRATEGI MENYORTIR KARTU

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN				JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	%	F	%	N	%
1	Siswa mendengarkan tujuan materi pokok yang di sampaikan guru	13	65,00	7	35,00	20	100
2	Siswa Menerima Kartu yang berisi Materi pokokTelah di acak	20	100,00	0	0,00	20	100
3	Setiap Siswa Bergerak Mencari Kartu Induknya	13	65,00	7	35,00	20	100
4	Siswa Membentuk Kelompok Berdasarkan Kartu Induknya	14	70,00	6	30,00	20	100
5	Siswa melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menunjukkan hasilnya	15	75,00	5	25,00	20	100
	Jumlah	75	75,00	25	25,00	20	100

Berdasarkan tabel di atas, rekapitulasi hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas III SDN 003 Batubelah dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus ini masih tergolong sedang. Berdasarkan tabel di atas dapat di gambarkan bahwa motivasi belajar siswa kelas III SDN 003 Batubelah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus II masih tergolong sedang dengan persentase 75, 00%, karena berada pada rentang 49%-75%; sedangkan motivasi belajar siswa dalam mengenal Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus II secara rinci dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Siswa mendengarkan tujuan materi pokok yang di sampaikan guru. Berdasarkan motivasi belajar siswa hanya 13 orang siswa yang mendengarkan materi yang di sampaikan guru dari 20 orang siswa, dengan persentase 65, 00%.
2. Siswa Menerima Kartu yang berisi Materi pokok yang telah di acak. Semua siswa menerima kartu yang berisi Materi pokok yang telah di acak yang di berikan guru, dengan persentase 100%.
3. Setiap Siswa Bergerak Mencari Kartu Induknya. Pada tahap ini hanya 13 orang siswa yang aktif bergerak mencari kartu induknya dari 20 orang siswa, dengan persentase 65, 00%,
4. Siswa Membentuk Kelompok Berdasarkan Kartu Induknya. Pada tahap ini hanya 14 orang siswa yang bergerak membentuk kelompok berdasarkan kartu induknya dari 20 orang siswa, dengan persentase 70, 00%.
5. Siswa melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menunjukkan hasilnya. Berdasarkan aktivitas belajar siswa hanya 15 orang siswa yang melakukan koreksi bersama dari 20 orang siswa, dengan persentase 75,00%.

Berdasarkan tabel motivasi belajar siswa dalam mengenal Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus II belum mencapai indikator keberhasilan yang telah di tetapkan, dengan persentase 76, 00%. Untuk itu, perlu di lakukan tindakan pada siklus III.

Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang di kemukakan di atas maka dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengenal Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus I masih tergolong sedang, dengan persentase 75, 00%, karena berada pada rentang 49%-75%. Dengan demikian motivasi belajar siswa dalam mengenal Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus II belum 76, 00% mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah di tetapkan. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengenal Lima sifat wajib bagi Allah belum mencapai indikator keberhasilan, di sebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dengan penerapan strategi menyortir kartu sebagai berikut:

1. Pada aspek 4, dalam hal ini guru masih kurang dalam memberikan motivasi terhadap hasil kerja siswa, sehingga motivasi siswa terkesan biasa saja.
2. Pada aspek 7, dalam hal ini guru belum maksimal dalam meminta siswa menyebutkan Lima sifat wajib bagi Allah beserta artinya, sehingga siswa tidak berminat menghafal lima sifat wajib bagi Allah beserta artinya.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus II di ketahui kelemahan – kelemahan yang perlu dibenahi adalah:

1. Pada aspek 4, seharusnya guru lebih bnayak memotivasi hasil kerja siswa, sehingga siswa tetap termotivasi dalam belajar yang dapat meningkatkan hasil kerja siswa.

2. Pada aspek 7, dalam hal ini seharusnya guru maksimal dalam meminta siswa menyebutkan Lima sifat wajib bagi Allah beserta artinya, sehingga siswa berminat dan termotivasi menghafal lima sifat wajib bagi Allah beserta artinya.

3. Siklus III

Pertemuain ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 22 september 2011.

Kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- b. Guru memperkenalkan topik yang akan dibahas.
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- d. Guru menjelaskan bahwa dalam sistem pembelajaran ini menggunakan Strategi Menyortir Kartu sehingga siswa diharapkan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- e. Guru membagi kartu kepada siswa secara acak.
- f. Guru menyuruh siswa membentuk kelompok berdasarkan kartu induk.
- g. Siswa melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menunjukkan hasilnya.
- h. Guru mengembalikan suasana kelas seperti semula

TABEL.IV.20
Hasil Observasi
Siswa Mendengarkan Tujuan Materi pokok yang di sampaikan Guru

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	18	90,00,%
Tidak	2	10,00%
Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya”berada pada frekuensi 18 atau 90, 00% sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 1 atau 10, 00%

TABEL.IV.21
Hasil Observasi
Siswa Menerima Kartu yang berisi Materi pokok Telah di acak

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	20	100,00%
Tidak	0	0,00%
Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya”berada pada frekuensi 20 atau 100,00%% sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 0 atau 0,00%.

TABEL.IV.22
Hasil Observasi
Setiap Siswa Bergerak Mencari Kartu Induknya

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	17	85,00%
Tidak	3	15,00%
Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya”berada pada frekuensi 17 atau 85,00%% sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 3 atau 15,00%

TABEL.IV.23
Hasil Observasi
Siswa Membentuk Kelompok Berdasarkan Kartu Induknya

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	19	95,00%
Tidak	1	5,00%
Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya”berada pada frekuensi 19 atau 95,00% sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 1 atau 5,00%

TABEL.IV.24
Hasil Observasi
Siswa melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menunjukkan hasilnya

Hasil Observasi	Frekuensi	Persentase
Ya	19	95,00%
Tidak	1	5,00%
Jumlah	20	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil observasi bahwa alternatif “Ya”berada pada frekuensi 19 atau 95,00% sedangkan alternatif “Tidak” pada frekuensi 1 atau 5,00%.

LEMBAR OBSERVASI

SIKLUS III

Lembaran Pengamatan Aktivitas Guru

Tanggal : September 2011

Pokok bahasan : Lima Sifat Wajib Bagi Allah

Petunjuk : Berilah penilaian dengan memberi tanda (x) pada kolom yang sesuai

No	Aktivitas Yang Diamati	DLK			SKOR			
		Y	T	1	2	3	4	
1	Guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam pelajaran							
2	Menjelaskan langkah-langkah penggunaan strategi yang di gunakan							
3	Guru membagikan kartu yang telah dicacak kepada siswa							
4	Guru memotivasi hasil kerja siswa							
5	Guru mengevaluasi hasil kerja siswa							
6	Guru memberikan apresiasi setiap hasil kerja siswa							
7	Guru meminta siswa menyebutkan lima sifat wajib bagi allah swt beserta artinya							
8	Guru meminta siswa untuk menghafal lima sifat wajib bagi allah swt beserta artinya							
9	Guru meminta siswa menuliskan lima sifat wajib bagi allah swt							

Ket : 1 : tdk baik; 2 : cukup baik, ; 3 : sedang; 4 : dilakukan ; y : ya : T : tidak

Pengamat

Maimunah, S.Pd.i
Nip 197004272008012008

TABEL.IV.25
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III SDN 003 BATUBELAH
MENGGUNAKAN STRATEGI MENYORTIR KARTU
SIKLUS III

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN				JUMLAH	
		YA		TIDAK		N	%
		F	%	F	%		
1	Siswa mendengarkan tujuan materi pokok yang disampaikan guru	18	90,00	2	10,00	20	100
2	Siswa Menerima Kartu yang berisi Materi pokokTelah di acak	20	100,00	0	0,00	20	100
3	Setiap Siswa Bergerak Mencari Kartu Induknya	17	85,00	3	15,00	20	100
4	Siswa Membentuk Kelompok Berdasarkan Kartu Induknya	19	95,00	1	5,00	20	100
5	Siswa melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menunjukkan hasilnya	19	95,00	1	5,00	20	100
	Jumlah	93	93,00	7	3,00	20	100

Berdasarkan tabel di atas, rekapitulasi hasil observasi tentang motivasi belajar siswa kelas III SDN 003 Batubelah dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus ini tergolong tinggi (berhasil). Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan bahwa motivasi belajar siswa kelas III SDN 003 Batubelah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus III masih tergolong tinggi (berhasil) dengan persentase 93,00%, karena berada pada rentang 76%- 100%; sedangkan motivasi belajar siswa dalam mengenal Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus III secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

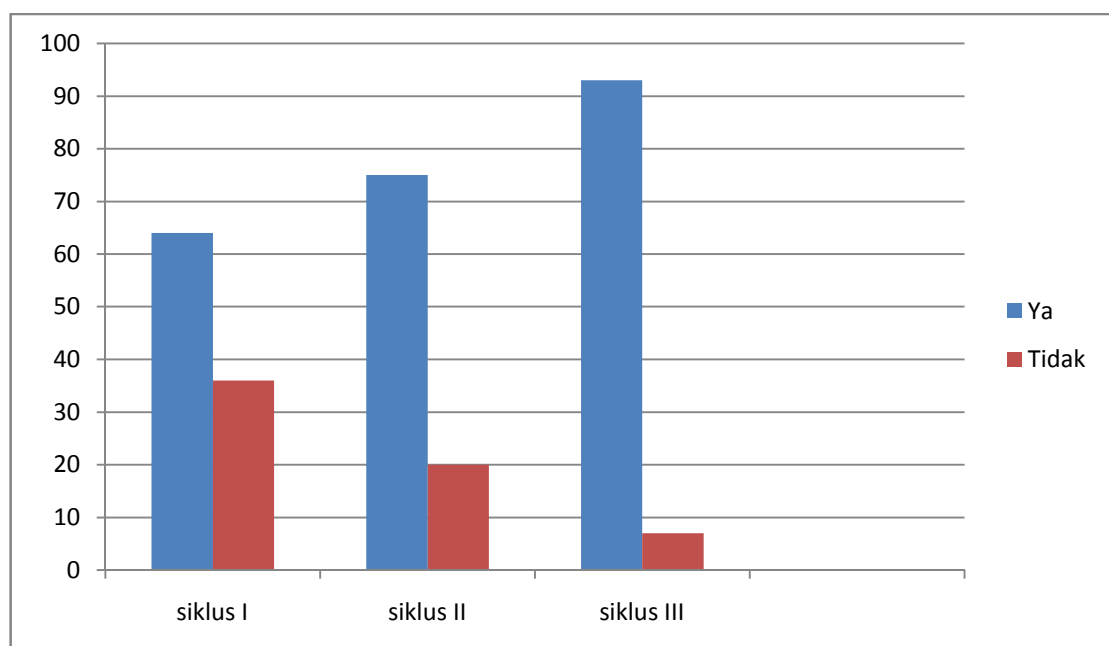
1. Siswa mendengarkan tujuan materi pokok yang di sampaikan guru. Berdasarkan motivasi belajar siswa hanya 18 orang siswa yang mendengarkan materi yang di sampaikan guru dari 20 orang siswa, dengan persentase 90, 00%.
2. Siswa Menerima Kartu yang berisi Materi pokok yang telah di acak. Semua siswa menerima kartu yang berisi Materi pokok yang telah di acak yang di berikan guru, dengan persentase 100%.
3. Setiap Siswa Bergerak Mencari Kartu Induknya. Pada tahap ini hanya 17 orang siswa yang aktif bergerak mencari kartu induknya dari 20 orang siswa, dengan persentase 85, 00%,
4. Siswa Membentuk Kelompok Berdasarkan Kartu Induknya. Pada tahap ini hanya 19 orang siswa yang bergerak membentuk kelompok berdasarkan kartu induknya dari 20 orang siswa, dengan persentase 95, 00%.
5. Siswa melakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menunjukkan hasilnya. Berdasarkan aktivitas belajar siswa hanya 19 orang siswa yang melakukan koreksi bersama dari 20 orang siswa, dengan persentase 95,00%.

Berdasarkan tabel motivasi belajar siswa dalam mengenal Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan, dengan persentase 93,00% yang mana sudah mencapai indikator yang telah di tetapkan, dengan persentase 76, 00%.

Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus III yang di kemukakan di atas maka dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengenal Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus III sudah tergolong tinggi (berhasil), dengan persentase 93, 00%, karena berada pada rentang 76%-100%. Dengan demikian motivasi belajar siswa dalam mengenal Lima sifat wajib bagi Allah pada siklus III sudah mencapai 76, 00% yaitu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah di tetapkan. Sehingga pada siklus III ini guru dinyatakan telah berhasil dalam menerapkan strategi menyortir kartu dengan persentase yang dicapai siswa 93, 00%.

DIAGRAM REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III SDN 003 BATUBELAH MENGUNAKAN STRATEGI MENYORTIR KARTU



Berdasarkan diagram di atas, dapat di lihat bahwa tindakan siklus I siswa kelas III SDN 003 Batubelah yang termotivasi dalam pembelajaran 64, 00% sedangkan yang tidak termotivasi 36, 00%, dan pada siklus II siswa kelas III SDN 003 Batubelah yang termotivasi dalam pembelajaran 75, 00% sedangkan yang tidak termotivasi 25, 00%, dan pada siklus III siswa kelas III SDN 003 Batubelah yang termotivasi dalam pembelajaran 93, 00% sedangkan yang tidak termotivasi 7, 00%. Dengan demikian dari hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan di atas, menjelaskan bahwa dengan menerapkan startegi menyortir kartu secara benar maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, informasi ini membuktikan bahwa hipotesis penelitian dengan menerapkan startegi menyortir kartu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan pokok bahasan lima sifat wajib bagi Allah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SDN 003 Batubelah Kecamatan Kmpar Kabupaten Kampar adalah di terima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran sebelum di adakan tindakan kelas, yaitu penerapan strategi menyortir kartu tergolong rendah.
2. Uapaya guru dalam meningkatkan motivasi siwa melalui strategi menyortir kartu berhasil dan tergolong baik.
3. Siswa dapat memahami pelajaran dengan menggunakan strategi menyortir kartu

B. Saran – saran

Berdasarkan hasil penelitian ini Peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan strategi menyortir kartu dalam pembelajaran.

1. Di harapkan kepada guru dapat menjadikan strategi menyortir kartu sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi siwa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.
2. Guru hendaknya selalu menerima metode – metode baru dalam pembelajaran dan dapat menerapkannya, seperti strategi menyortir kartu ini, sehingga tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri.
3. Berhubung penelitian ini hanya di lakukan pada mata pelajaran pendidikan agama islam, di harapkan strategi menyortir kartu ini juga di terapkan pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sadirman, 2011, *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetyo, 2005, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung
- Hamalik Oemar, 1989, *Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan*, Mandar Maju, Bandung
- Ahmad Rohani, 2004, *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta
- Nasution, 2010, *Didaktik Asas –Asas Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta
- Sanjaya Wina, 2007, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta
- Darajat zakiah, dkk, 2004, *Pengajaran agama Islam*, Bumi aksara, Jakarta
- Ruseffendi, 1991, *Pengantar Kepada membantu Guru mengembangkan kompetensinya dalam Pengajaran*, Tarsito, Bandung
- Djaali, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta
- Usman Uzer, 2010, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung
- Zaini Hisyam, Dkk, 2011, *Strategi Pembelajaran Aktif, CTSD (Center for Teaching Staff Developmant), Yogyakarta*
- Wahyuni sri, 2010 *Implementasi Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Mata Pelajaran Fikih Mts Al Urwatul Wutsqo Jombang, ib.uin-malang.ac.id/thesis.*
- Murni wahid, Marno dkk, 2010, *Keterampilan Dasar Mengajar*, Arr- ruz Media, Jogjakarta
- Hartono, 2006, *Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centret) www.sanaky.com*
- Silberman, L.Melvin, 2006, *Activec Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nusa Media, Bandung

